

**A. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA</b> <b>FAKULTAS AGAMA ISLAM</b> <b>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM</b>					Kode Doku men	
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>							
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan		
PPKN			T= 2 sks      P= 1 sks				
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Program Studi				
			Shobah Shofariyani Iryanti, M.Pd				
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL 1-S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious					
CPL 2-S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.						

CPL 3-S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
CPL 4-S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
CPL 5-S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
CPL 6-S13	Mendukung dan mengusahakan implementasi pedoman kehidupan Islami dalam lingkup kehidupan pribadi, keluarga, profesi, masyarakat, warga negara dan warga dunia.
CPL 7-P5	Mampu menguasai konsep-konsep teoretis tentang perencanaan pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing yang mencakup: kurikulum, silabus, dan RPP melalui pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.
CPL 8-KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan pendidikan bahasa arab dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian ilmu pendidikan bahasa arab
CPL 9-KK4	Mampu menulis karya ilmiah atau penelitian bidang kebahasaaran
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
CPMK1	Memahami dan mampu bersikap disiplin untuk mewujudkan integrasi nasional dan pengokohan persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan jadi diri keindonesiaan para sarjana dan profesional. (S1, S2, S4, P1,P2, P3)
CPMK2	Memiliki komitmen secara personal dan sosial terhadap pengejawantahan nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia melaksanakan kewajiban dan hak warga negara dan Teguh pendirian mengenai hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (S4, S5,S6, P2, P3, P4)
CPMK3	Menganalisis nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan konstitusionalitas ketentuan di bawah UUD NRI dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia, sehingga menerapkan harmoni kewajiban dan hak warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia (S1, S2, P4, P6, P7)
CPMK4	Membangun budaya demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaran negara yang sejahtera dan

	berkeadilan. (S1, S2, P8, P9)
CPMK5	Menganalisis dinamika historis konstitusional, sosial-politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum dalam membangun negara hukum yang berkeadilan (S2,S3, P8, P9, KU 1, KU 2)
CPMK6	Menganalisis urgensi, tantangan, dan peran warga negara dalam bela negara Indonesia untuk membangun komitmen kolektif yang kuat bagi kemajuan dan kejayaan Indonesia. (S1,S2,S3, P8, P9, KU 1, KU2)
CPMK7	Melaksanakan proyek belajar kewarganegaraan tentang perilaku konstitusional sesuai ketentuan UUD NRI dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia (S1,S2,S3, P8, P9, KU 1, KU2)
CPMK 8	Menyajikan hasil kajian kelompok mengenai suatu kasus urgensi, tantangan, dan peran warga negara dalam bela negara Indonesia untuk membangun komitmen kolektif yang kuat bagi kemajuan dan kejayaan Indonesia. (S1,S2,S3, P8, P9, KU 1, KU2)
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
Sub-CPMK1	Menjelaskan konsep Dan Urgensi Pancasila Dalam Arus Sejarah Bangsa Indonesia dalam pengembangan kemampuan utuh sarjana atau profesional
Sub-CPMK2	Menjelaskan konsep, tujuan dan fungsi pendidikan kewarganegaraan dalam pengembangan kemampuan utuh sarjana atau profesional
Sub-CPMK3	Menganalisis esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila
Sub-CPMK4	Mengevaluasi urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Sub-CPMK5	<p>A. Menganalisis nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan Konstitusionalitas ketentuan di bawah UUD NRI dalam konteks kehidupan bernegara dan kebangsaan Indonesia.</p> <p>B. Menganalisis perilaku konstitusional sesuai ketentuan UUD NRI dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia.</p>
Sub-CPMK6	Menganalisis Sumber Historis, Sosiologis, Politis Tentang Pancasila Dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia.

	Sub-CPMK7	Menganalisis kewarganegaraan Indonesia sesuai ketentuan UUD RI dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia & Menerapkan Harmoni Kewajiban Dan Hak Warga Negara
	Sub-CPMK8	Menganalisis Konsep Negara, Tujuan Negara Dan Urgensi Dasar Negara
	Sub-CPMK9	Menganalisis hakikat, instrumentasi, Urgensi Identitas Nasional Dalam Kehidupan Global.
	Sub-CPMK10	Membangun budaya demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaran negara yang sejahtera dan berkeadilan.
	Sub-CPMK11	Menganalisis dinamika historis konstitusional, sosial-politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum dalam membangun negara hukum yang berkeadilan
	Sub-CPMK12	Mengevaluasi dinamika historis, dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia.
	Sub-CPMK13	Menganalisis dinamika historis, dan urgensi peran Indonesia dalam konteks pergaulan dunia yang berlandaskan kepentingan nasional
	Sub-CPMK14	Menganalisis urgensi dan tantangan ketahanan nasional bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mengisi kemerdekaan Indonesia, serta peran warga negara dalam bela negara Indonesia untuk membangun komitmen kolektif yang kuat bagi kemajuan dan kejayaan Indonesia.
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan ini berisikan kajian tentang pendidikan kewarganegaraan secara konseptual, identitas dan integrasi nasional, nilai dan norma konstitusi, perilaku konstitutionalitas, warga negara dan kewarganegaraan Indonesia, hakikat dan budaya demokrasi, penegakan hukum, wawasan nusantara, ketahanan nasional, dan bela negara. Pada akhirnya mata kuliah wajib pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan agar mahasiswa menjadi warga negara yang baik, memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air serta berjiwa Pancasilais (religious, humanis, nasionalis, demokratis dan berkeadilan).	
<b>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Dan Urgensi Pancasila Dalam Arus Sejarah Bangsa Indonesia</li> <li>2. Konsep, Tujuan, Dan Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan</li> <li>3. Pentingnya Identitas Bagi Bangsa Indonesia</li> <li>4. Integrasi Bagi Bangsa Indonesia</li> <li>5. Nilai Dan Norma Dalam Konstitusi Indonesia &amp; Perilaku Konstitutional Warga Negara.</li> <li>6. Sumber Historis, Sosiologis, Politis Tentang Pancasila Dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia.</li> <li>7. Kewarganegaraan Indonesia &amp; Harmoni Kewajiban Dan Hak Warga Negara</li> <li>8. Konsep Negara, Tujuan Negara Dan Urgensi Dasar Negara</li> <li>9. Konsep Dan Urgensi Identitas Nasional Dalam Kehidupan Global</li> <li>10. Hakikat Demokrasi Yang Berlandaskan Pancasila Dan UUD RI 1945 &amp; Pembangunan Budaya Demokrasi Pancasila</li> <li>11. Penegakan Hukum Yang Berkeadilan</li> <li>12. Konsep &amp; Urgensi Wawasan Nusantara</li> </ol>	

	<p>13. Wawasan Nusantara Dalam Membangun Jati Diri Bangsa Indonesia Serta Untuk Memerankan Diri Dalam Pergaulan Dunia</p> <p>14. Ketahanan Nasional Dalam Membangun Komitmen Kolektif Kebangsaan &amp; Bela Negara Untuk Kemakmuran Bangsa</p>							
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b>							
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Ajar Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2024.</li> <li>2. Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Cetakan 1, 2016.</li> <li>3. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Cetakan 1, 2016.</li> <li>4. Pendidikan Pancasila Kar. Prof. Dr. Kaelani, MS., Penerbit "Paradikma " Yogyakarta</li> <li>5. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kar. Prof. Dr. H. Dedi Ismatullah, MH. , Penerbit "Setia usaha" Bandung</li> <li>6. Pancasila, Demokrasi , HAM dan Masyarakat Madani, Kar. A. Ubaedillah dan Abdul Rozak, Penerbit " ICCE " UIN Jakarta</li> </ol>							
	<b>Pendukung:</b>							
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Civic Education, Kar. Prof. Dr. Jazim Hamaidi, SH., MH dan Mustafa Lutfi, S.Pd., SH., MH.</li> <li>2. Pancasila, Kar. Drs. Ismaun, Penerbit " Pustaka Remaja" Bandung</li> <li>3. Pendidikan Pancasila, Kar. Dr. Syahrial Syarbaini, MA, Penerbit Ghalia Indonesia, Ciawi Bogor (2009 )</li> </ol>							
<b>Dosen Pengampu</b>	Nur Melinda Lestari, SE.I., MH							
<b>Matakuliah syarat</b>	-							
<b>Mg Ke-</b>	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	<b>Integrasi Keilmuan dengan nilai AIK dan kelimuan lainnya</b>	<b>Penilaian</b>		<b>Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]</b>		<b>Materi Pembelajaran [ Pustaka ]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
			<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk</b>	<b>Pembelajaran Luring (offline)</b>	<b>Pembelajaran Daring (online)</b>		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Kewajiban dan Hak Mahasiswa serta makna Pancasila, Sejarah Kelahiran bangsa Indonesia	landasan dalil yang dijadikan patokan bagi eksistensi daulah mu'ahadah wathaniyah ini. Allah SWT berfirman di dalam QS al-Hujurat [49] ayat 13: يَٰٰيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُم مِّنْ ذَكَرٍ وَّأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَّقَبَيلَاتٍ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفُسُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ Artinya, "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan melaksanakan dengan benar Kewajiban dan hak sebagai mahasiswa.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pancasila</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan urgensi pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia</p>	<p><b>Kriteria :</b> Kontrak perkuliahan dan teknis serta penilaian tugas</p> <p><b>Bentuk test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Non Test</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit</li> </ul> <p>Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning, Cooperative Learning = 45 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Balajar Mandiri = 10 Menit</li> </ul>		<p>1. Periode pengusulan pancasila</p> <p>2. Periode perumusan pancasila</p> <p>3. Periode Pengesahan pancasila</p> <p>4. Alasan Diperlukannya Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia</p>	5%

		orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti” (QS Al-Hujurat [49]: 13).					
2	Mahasiswa memahami Konsep, Tujuan, Dan Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan	hadits dengan sanad dari Abi Nadirah radliyallahu 'anhу, Rasulullah ﷺ bersabda: حَدَّثَنَا يَمْنُونٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَسْطِ أَيَّامِ الشَّرِيقِ قَالَ : بِاَيْمَانِهِ النَّاسُ اَلَا إِنَّ رِبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ اَبِاكُمْ وَاحِدٌ ، اَلَا لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى اَعْجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى اَعْرَابِيٍّ وَلَا لِأَحْمَرٍ عَلَى اَسْنَدٍ وَلَا اَسْنَدٍ عَلَى اَخْمَرٍ ، اَلَا بِالنَّقْوَى : أَبْلَغْتُ ؟ ( قَالُوا بَلَّغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ) Artinya, "Telah bercerita kepadaku seorang sahabat yang mendengar	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep, Urgensi, Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa pada Perguruan Tinggi.	<b>Kriteria :</b> Ceramah dan penguasaan, ( <i>Apersepsi</i> ) materi  <b>Bentuk test:</b> Non Test	Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit  Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning, Cooperative Learning = 45 Menit  Balajar Mandiri = 10 Menit  <b>E-Learning:</b> Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets	1. Konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa. 2. Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan. 3. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politis tentang Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia. 4. Dinamika dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan. 5. Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Masa Depan	<b>5%</b>

khutbahnya  
Rasulullah ﷺ di  
tengah-tengah  
hari Tasyriq.  
Beliau bersabda:  
'Wahai manusia,  
ingatlah!  
Sesungguhnya  
Tuhan kalian  
adalah satu, dan  
bapak kalian  
adalah satu.  
Ingat-ingatlah!  
Tiada bagi orang  
Arab lebih utama  
dari selain Arab.  
Tiada pula orang  
berkulit merah  
lebih utama dari  
berkulit hitam.  
Sebaliknya, tiada  
orang hitam lebih  
utama dari orang  
berkulit merah,  
melainkan  
ketaqwaannya.  
Apakah kalian  
telah menerima  
pesan ini?' Para  
sahabat  
menjawab: '[Kami  
bersaksi, bahwa]  
Rasulullah ﷺ  
telah  
menyampaikan  
pesan ini.' [Hadits  
diriwayatkan oleh  
Imam Ahmad]

	dalam Musnad Imam Ahmad Juz 5 Nomor Hadits 411, al-Baihaqy dalam Syu'abu al-Iman, Juz 4, Nomor Hadits 289, Al-Thabrany dalam al-Ausath Juz 5, Nomor Hadits 86, dan Nomor 4749, Al-Haitsamy dalam Majma' al-Zawaid, juz 8 nomor hadits 84. Ath-Thabrani memberikan catatan kaki bahwa al-Bazar yang menjadi salah satu perawinya adalah perawi shahih].						
3	Mahasiswa mampu menjelaskan Pentingnya Identitas Bagi Bangsa Indonesia	landasan dalil yang dijadikan patokan bagi eksistensi daulah mu'ahadah wathaniyah ini. Allah SWT berfirman di dalam QS al-Hujurat [49] ayat 13: ﴿يَٰ أَيُّهَا النَّاسُ إِذَا خَلَقْنَاكُمْ﴾	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Identitas Nasional Indonesia	<p><b>Kriteria :</b> Ceramah dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi</p> <p><b>Bentuk test:</b> Non-Test</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit</li> </ul> <p>Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning, Cooperative</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep identitas nasional bagi bangsa Indonesia.</li> <li>Urgensi Identitas Nasional bagi Bangsa Indonesia Sumber Historis, Sosiologis, dan Politis Perihal Identitas Nasional.</li> <li>Dinamika dan Tantangan Identitas Nasional</li> </ol>	5%

	<p>مِنْ ذَكَرَ وَأَشْيَاءِ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُورًا وَقَبَيلَ لِتَعَارِفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفُسُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَيْرٌ Artinya, "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti" (QS Al-Hujurat [49]: 13).</p>			<p>Learning = 45 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Balajar Mandiri = 10 Menit</li> </ul>				
4	Mahasiswa mampu memahami Konsep Integrasi Bagi Bangsa Indonesia	hadits dengan sanad dari Abi Nadirah radliyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda: حَدَّثَنَا يَحْيَى مَنْ سَمِعَ حُطْبَةً	Mahasiswa mampu menjelaskan kembali konsep dan urgensi Integrasi Bagi Bangsa Indonesia.	<b>Kriteria :</b> Presentasi,dan penguasaan, <i>(Apersepsi)</i> materi	<b>Kelompok 1</b>	Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit	1. Konsep Integrasi Nasional. 2. Urgensi Integrasi Nasional 3. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politis dari Integrasi Nasional.	<b>5%</b>

	<p>رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَسْطِ أَيَّامٍ : التَّشْرِيفِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ ) أَلَا إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ ، وَإِنَّ أَبَاكُمْ وَاحِدٌ أَلَا لَا فَضْلَ لِعَرَبِيِّ عَلَى أَغْجَمِيِّ وَلَا لِعَجَمِيِّ عَلَى عَرَبِيِّ وَلَا لِأَخْمَرِ عَلَى أَسْوَدِ وَلَا أَسْوَدَ عَلَى أَحْمَرِ إِلَّا بِالنَّقْوَى : أَتَيْتُ ؟ ( قَالُوا بَلَّغَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " وَسَلَّمَ " Artinya, "Telah bercerita kepadaku seorang sahabat yang mendengar khutbahnya Rasulullah ﷺ di tengah-tengah hari Tasyriq. Beliau bersabda: 'Wahai manusia, ingatlah! Sesungguhnya Tuhan kalian adalah satu, dan bapak kalian adalah satu. Ingat-ingatlah! Tiada bagi orang Arab lebih utama dari selain Arab.</p>	<p><b>Bentuk test:</b> Uraian/PG dan tugas mandiri</p>	<p>Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning, Cooperative Learning = 45 Menit  Balajar Mandiri = 10 Menit</p> <p><b>E-Learning:</b> Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets</p>	<p>4. Dinamika dan Tantangan Pembangunan Integrasi</p>
--	--	--	---	--

Tiada pula orang berkulit merah lebih utama dari berkulit hitam. Sebaliknya, tiada orang hitam lebih utama dari orang berkulit merah, melainkan ketaqwaannya. Apakah kalian telah menerima pesan ini?' Para sahabat menjawab: '[Kami bersaksi, bahwa] Rasulullah ﷺ telah menyampaikan pesan ini." [Hadits diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Musnad Imam Ahmad Juz 5 Nomor Hadits 411, al-Baihaqy dalam Syu'abu al-Iman, Juz 4, Nomor Hadits 289, Al-Thabrany dalam al-Ausath Juz 5, Nomor Hadits 86, dan Nomor 4749, Al-Haitsamy dalam Majma' al-Zawa'id, juz 8 nomor hadits 84. Ath-

		Thabranī memberikan catatan kaki bahwa al-Bazar yang menjadi salah satu perawinya adalah perawi shahih].						
5	Mahasiswa dapat memahami Nilai Dan Norma Dalam Konstitusi Indonesia & Perilaku Konstitusional Warga Negara.	landasan dalil yang dijadikan patokan bagi eksistensi daulah mu'ahadah wathaniyah ini. Allah SWT berfirman di dalam QS al-Hujurat [49] ayat 13: يٰٓيٰٓنَّا النَّاسُۚ إِنَّا خَلَقْنَاكُم مِّنْ ذَكَرٍ وَّأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شَعُوبًا وَّقَبَابِيلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفِسُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِّخَيْرِ أَرْتِينَا! "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu	<p>1. Mahasiswa dapat Menggali Nilai Dan Norma Dalam Konstitusi Indonesia</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan kembali atau Mendeskripsikan Norma Dalam Konstitusi Indonesia &amp; Perilaku Konstitusional Warga Negara.</p>	<p><b>Kriteria :</b> Presentasi,dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi</p> <p><b>Bentuk test:</b> Uraian/PG dan tugas mandiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit</li> <li>Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning, Cooperative Learning = 45 Menit</li> <li>• Balajar Mandiri = 10 Menit</li> </ul>	<b>Kelompok 2</b>	<p>1. UUD NRI 1945 sebagai Konstitusi Negara Republik Indonesia.</p> <p>2. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politis Mengenai Konstitusi</p> <p>3. Dinamika dan Tantangan Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia.</p> <p>4. Pentingnya Nilai dan Norma yang Termuat dalam UUD NRI 1945</p>	<b>10%</b>

		berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sunguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti” (QS Al-Hujurat [49]: 13).						
6	Mahasiswa dapat memahami Konsep Sumber Historis, Sosiologis, Politis Tentang Pancasila Dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia.	hadits dengan sanad dari Abi Nadlrah radliyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda: حَدَّثَنَا يَمْنُونٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَسْطِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ قَالَ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ أَبَّا كُمْ وَاحِدٌ ، إِنَّا لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى أَعْجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى عَرَبِيٍّ وَلَا لِأَحْمَرٍ عَلَى أَسْوَدَ وَلَا أَسْوَدَ عَلَى أَحْمَرٍ ، إِلَّا بِالْتَّقْوَى ،	Mahasiswa dapat menjelaskan kembali Sumber Historis, Sosiologis, Politis Tentang Pancasila Dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia.	<b>Kriteria :</b> Presentasi,dan penguasaan, ( <i>Apersepsi</i> ) materi  <b>Bentuk test:</b> Uraian/PG dan tugas mandiri	<b>Kelompok 3</b>	Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit  Metode Pembelajaran : Small Group Discussion, Collaborative Learning, Contextual Learning = 45 Menit  Balajar Mandiri = 10 Menit	<b>1.</b> Konsep dan Sumber Historis Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia. <b>2.</b> Konsep dan Sumber Sosiologis Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia. <b>3.</b> Konsep dan Sumber Politis Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia.	<b>10%</b>

أَبْلَغْتُ ؟ (قَالُوا : بَلَغْنَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
" Artinya, "Telah  
bercerita  
kepadaku seorang  
sahabat yang  
mendengar  
khutbahnya  
Rasulullah ﷺ di  
tengah-tengah  
hari Tasyriq.  
Beliau bersabda:  
'Wahai manusia,  
ingatlah!  
Sesungguhnya  
Tuhan kalian  
adalah satu, dan  
bapak kalian  
adalah satu.  
Ingat-ingatlah!  
Tiada bagi orang  
Arab lebih utama  
dari selain Arab.  
Tiada pula orang  
berkulit merah  
lebih utama dari  
berkulit hitam.  
Sebaliknya, tiada  
orang hitam lebih  
utama dari orang  
berkulit merah,  
melainkan  
ketaqwannya.  
Apakah kalian  
telah menerima  
pesan ini?' Para  
sahabat

**E-Learning:** Tatap  
Maya/Web Meeting  
via Zoom/Google  
Meets

		menjawab: '[Kami bersaksi, bahwa] Rasulullah ﷺ telah menyampaikan pesan ini." [Hadits diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Musnad Imam Ahmad Juz 5 Nomor Hadits 411, al-Baihaqy dalam Syu'abu al-Iman, Juz 4, Nomor Hadits 289, Al-Thabrany dalam al-Ausath Juz 5, Nomor Hadits 86, dan Nomor 4749, Al-Haitsamy dalam Majma' al-Zawaid, juz 8 nomor hadits 84. Ath-Thabrani memberikan catatan kaki bahwa al-Bazar yang menjadi salah satu perawinya adalah perawi shahih].					
<b>7</b>	Mahasiswa mampu mereview dan mendalami kembali materi-materi yang	landasan dalil yang dijadikan patokan bagi eksistensi daulah	<b>1. Mahasiswa mampu menjawab soal dengan baik.</b>	<b>Kriteria :</b> Presentasi,dan penguasaan,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit</li> </ul>	<b>Soal kuis bersumber dari materi 1 s/d materi 6</b>	<b>10%</b>

sudah diajarkan melalui kuis persiapan UTS	<p>mu'ahadah wathaniyah ini. Allah SWT berfirman di dalam QS al-Hujurat [49] ayat 13: يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُم مِّنْ ذَرَّةٍ وَإِنَّمَا وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُورًا وَقَبَيلَ لِتَعَارِفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَسُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَالِمٌ خَبِيرٌ</p> <p>Artinya, "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti"</p>	<p><b>2. Mahasiswa mampu memberikan argumennya mengenai kewarganegaraan dengan analisis historis, sosiologis dan politik</b></p>	<p>(Apersepsi) materi</p> <p><b>Bentuk test:</b> Uraian/PG dan tugas mandiri</p>	<p>Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning, Cooperative Learning = 45 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Balajar Mandiri = 10 Menit</li> </ul>			
--	--	--	--	---	--	--	--

		(QS Al-Hujurat [49]: 13).						
8	<b>Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester</b>							
9	Mahasiswa memahami;  1.Kewarganegaraan Indonesia & Harmoni Kewajiban Dan Hak Warga Negara  2.Konsep Negara, Tujuan Negara Dan Urgensi Dasar Negara	landasan dalil yang dijadikan patokan bagi eksistensi daulah mu'ahadah wathaniyah ini. Allah SWT berfirman di dalam QS al-Hujurat [49] ayat 13: يَٰٰيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّنْ ذَرَّةٍ وَّاتَّنَّتِي وَجْهَنَّمَ شَعُوبًا وَّقَبَابِلَ لِتَعَارِفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفِكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَيْمٌ حَبِيرٌ Artinya, "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia	Mahasiswa dapat mendeskripsikan:  1. Kewarganegaraan Indonesia & Harmoni Kewajiban Dan Hak Warga Negara.  2. Mahasiswa dapat mendeskripsikan Negara, Tujuan Negara Dan Urgensi Dasar Negara.	<b>Kriteria :</b> Presentasi,dan penguasaan, ( <i>Apersepsi</i> ) materi  <b>Bentuk test:</b> Uraian/PG dan tugas mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit</li> </ul> <p>Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning, Cooperative Learning = 45 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Balajar Mandiri = 10 Menit</li> </ul>	<b>Kelompok 4</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Suatu Negara</li> <li>2. Konsep Indonesia sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia.</li> <li>3. Tujuan Negara.</li> <li>4. Dasar Negara</li> <li>5. Kewajiban Negara</li> <li>6. Kewajiban Warga Negara</li> <li>7. Hak Warga Negara</li> </ol>	<b>5%</b>

		di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti" (QS Al-Hujurat [49]: 13).						
10	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Hakikat Demokrasi Yang Berlandaskan Pancasila Dan UUD RI 1945 & Pembangunan Budaya Demokrasi Pancasila	hadits dengan sanad dari Abi Nadirah radliyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda: حَدَّثَنَا يَمِنْ سَمِعَ حُطْبَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَسْطِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ فَقَالَ ( يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ أَبْكَمْ وَاحِدٌ ، إِنَّا لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى أَعْجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى عَرَبِيٍّ وَلَا لِأَحْمَرٍ عَلَى أَسْوَدٍ وَلَا أَسْوَدٍ عَلَى أَحْمَرٍ إِلَّا بِالنَّقْوَى ، أَبْلَغْتُ ؟ ( قَالُوا بَلَّغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " Artinya, "Telah bercerita kepadaku seorang	Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep Hakikat Demokrasi Yang Berlandaskan Pancasila Dan UUD RI 1945 & Pembangunan Budaya Demokrasi Pancasila.	<b>Kriteria :</b> Presentasi,dan penguasaan, ( <i>Apersepsi</i> ) materi  <b>Bentuk test:</b> Uraian/PG dan tugas mandiri	<b>Kelompok 5</b>	Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit  Metode Pembelajaran : Small Group Discussion, Collaborative Learning, Contextual Learning = 45 Menit  Balajar Mandiri = 10 Menit  <b>E-Learning:</b> Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets	1. Konsepsi dan Urgensi Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila 2. Jenis-jenis Demokrasi dalam Pemikiran Politik 3. Pemikiran tentang Demokrasi Indonesia 4. Demokrasi sebagai Sistem Politik Kenegaraan Modern 5. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politis Demokrasi Pancasila 6. Sumber Nilai Demokrasi dari Ajaran Islam.	<b>5%</b>

	<p>sahabat yang mendengar khutbahnya Rasulullah ﷺ di tengah-tengah hari Tasyriq. Beliau bersabda: 'Wahai manusia, ingatlah! Sesungguhnya Tuhan kalian adalah satu, dan bapak kalian adalah satu. Ingat-ingatlah! Tiada bagi orang Arab lebih utama dari selain Arab. Tiada pula orang berkulit merah lebih utama dari berkulit hitam. Sebaliknya, tiada orang hitam lebih utama dari orang berkulit merah, melainkan ketaqwannya. Apakah kalian telah menerima pesan ini?' Para sahabat menjawab: '[Kami bersaksi, bahwa] Rasulullah ﷺ telah menyampaikan pesan ini." [Hadits</p>				7. Dinamika dan Tantangan Pembangunan Budaya Demokrasi Pancasila	
--	---	--	--	--	--	--

		diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Musnad Imam Ahmad Juz 5 Nomor Hadits 411, al-Baihaqy dalam Syu'abu al-Iman, Juz 4, Nomor Hadits 289, Al-Thabranî dalam al-Ausath Juz 5, Nomor Hadits 86, dan Nomor 4749, Al-Hâitsamî dalam Majma' al-Zawâid, juz 8 nomor hadits 84. Ath-Thâbrânî memberikan catatan kaki bahwa al-Bâzâr yang menjadi salah satu perawinya adalah perawi shâhih].						
<b>11</b>	Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat, Penegakan Hukum Yang Berkeadilan	landasan dalil yang dijadikan patokan bagi eksistensi daulah mu'ahadah wathaniyah ini. Allah SWT berfirman di dalam QS al-Hujurat [49] ayat	1. Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep dan Urgensi hakikat, Penegakan Hukum Yang Berkeadilan	<b>Kriteria :</b> Presentasi,dan penguasaan, ( <i>Apersepsi</i> ) materi  <b>Bentuk test:</b> Uraian/PG dan tugas mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit</li> </ul> Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning,	<b>Kelompok 6</b>	1. Konsep dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan 2. Mengapa Diperlukan Penegakan Hukum yang Berkeadilan 3. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Penegakan	<b>5%</b>

	<p>13: يَٰٰيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُم مِّنْ ذَكَرٍ وَّأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَّقَبَائلٍ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنفُسُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ</p> <p>Artinya, "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti" (QS Al-Hujurat [49]: 13).</p>			<p>Cooperative Learning = 45 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Balajar Mandiri = 10 Menit</li> </ul>		<p>Hukum yang Berkeadilan di Indonesia</p> <p>4. Dinamika dan Tantangan Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia</p> <p>5. Esensi dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia</p>		
12	Mahasiswa mampu menjelaskan historis, dan urgensi wawasan nusantara	hadits dengan sanad dari Abi Nadirah radliyallahu 'anhu,	1. Mahasiswa dapat menjelaskan seluruh ruanglingkup wawasan nusantara	<p><b>Kriteria :</b> Presentasi,dan penguasaan,</p>	<b>Kelompok 7</b>	<p>Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit</p>	<p>1. Konsep dan Urgensi Wawasan Nusantara</p> <p>2. Alasan Mengapa Diperlukan</p>	<b>5%</b>

<p>sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan indonesia dalam konteks pergaulan dunia</p>	<p>Rasulullah ﷺ bersabda: حَدَّثَنَا يَمْنُونٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَسْطِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ قَالَ ( ) يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِلَّا إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ أَبَاكُمْ وَاحِدٌ، إِلَّا لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى أَعْجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى عَرَبِيٍّ وَلَا لِأَحْمَرٍ عَلَى أَسْوَدٍ وَلَا أَسْوَدَ عَلَى أَحْمَرٍ إِلَّا بِالتَّقْوَى أَبَلَغْتُ ؟ ( قَالُوا بَلَغْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " وَسَلَّمَ " Artinya, "Telah bercerita kepadaku seorang sahabat yang mendengar khutbahnya Rasulullah ﷺ di tengah-tengah hari Tasyriq. Beliau bersabda: 'Wahai manusia, ingatlah! Sesungguhnya Tuhan kalian adalah satu, dan bapak kalian adalah satu.</p>	<p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep dan Urgensi Wawasan Nusantara 3. Mahasiswa dapat menjelaskan Alasan Mengapa Diperlukan Wawasan Nusantara</p>	<p>(Apersepsi) materi <b>Bentuk test:</b> Uraian/PG dan tugas mandiri</p>	<p>Metode Pembelajaran : Small Group Discussion, Collaborative Learning, Contextual Learning = 45 Menit  Balajar Mandiri = 10 Menit</p>	<p>Wawasan Nusantara 3. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Wawasan Nusantara</p>
---	--	---	---	---	--

Ingat-ingatlah!  
Tiada bagi orang Arab lebih utama dari selain Arab.  
Tiada pula orang berkulit merah lebih utama dari berkulit hitam.  
Sebaliknya, tiada orang hitam lebih utama dari orang berkulit merah, melainkan ketaqwaannya.  
Apakah kalian telah menerima pesan ini?' Para sahabat menjawab: '[Kami bersaksi, bahwa] Rasulullah ﷺ telah menyampaikan pesan ini." [Hadits diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Musnad Imam Ahmad Juz 5 Nomor Hadits 411, al-Baihaqy dalam Syu'abu al-Iman, Juz 4, Nomor Hadits 289, Al-Thabrany dalam al-Ausath Juz 5, Nomor Hadits 86, dan Nomor 4749, Al-

		Haitsamy dalam Majma' al-Zawaid, juz 8 nomor hadits 84. Ath-Thabrani memberikan catatan kaki bahwa al-Bazar yang menjadi salah satu perawinya adalah perawi shahih].					
13	Mahasiswa memahami urgensi dan tantangan ketahanan nasional dan bela negara bagi indonesia	landasan dalil yang dijadikan patokan bagi eksistensi daulah mu'ahadah wathaniyah ini. Allah SWT berfirman di dalam QS al-Hujurat [49] ayat 13: يَٰٰيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُم مِّنْ ذَكَرٍ وَّأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شَعُوبًا وَّقَبَائلَ لِتَعَارِفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ إِنَّمَا عِنْدَ اللَّهِ أَنْفُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَيْمٌ بِّخَيْرٍ Artinya, "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan kembali Konsep dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara</li> <li>2. Mahasiswa dapat mengungkapkan alasan Mengapa Diperlukan Ketahanan Nasional dan Bela Negara</li> <li>3. Mahasiswa dapat menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara</li> </ol>	<p><b>Kriteria :</b> Presentasi,dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi</p> <p><b>Bentuk test:</b> Uraian/PG dan tugas mandiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit</li> <li>Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning, Cooperative Learning = 45 Menit</li> <li>• Balajar Mandiri = 10 Menit</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara</li> <li>2. Alasan Mengapa Diperlukan Ketahanan Nasional dan Bela Negara</li> <li>3. Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara</li> <li>4. Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara</li> </ol>	<b>10%</b>

		dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti" (QS Al-Hujurat [49]: 13).					
14	mahasiswa mampu melaksanakan project citizen untuk mata kuliah pendidikan kewarganegaraan	hadits dengan sanad dari Abi Nadirah radliyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda: حَدَّثَنَا يَمْنُونُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَسْطِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ قَالَ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ أَبَاءَكُمْ وَاحِدٌ ، إِنَّا لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى أَعْجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى	1. Mahasiswa mampu membuat vlog contoh sebagai warga Negara yang baik	<p><b>Kriteria :</b> Presentasi, dan penggunaan, (<i>Apersepsi</i>) materi</p> <p><b>Bentuk test:</b> Uraian/PG dan tugas mandiri</p>	<p>Bentuk Pembelajaran : Observasi</p> <p>Metode Pembelajaran : Small Group Discussion, Collaborative Learning, Contextual Learning = 120 Menit</p>	<b>Mengimplementasikan kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari</b>	10%

عَرَبِيٌّ وَلَا لَأَحْمَرَ  
عَلَى أَسْوَدٍ وَلَا  
أَسْوَدَ عَلَى أَحْمَرَ  
، إِلَّا بِالْتَّقْوَىٰ  
؛ أَبْلَغْتُ ؟ (قَالُوا  
بَلَّغَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ " Artinya,  
"Telah bercerita  
kepadaku seorang  
sahabat yang  
mendengar  
khutbahnya  
Rasulullah ﷺ di  
tengah-tengah  
hari Tasyriq.  
Beliau bersabda:  
'Wahai manusia,  
ingatlah!  
Sesungguhnya  
Tuhan kalian  
adalah satu, dan  
bapak kalian  
adalah satu.  
Ingat-ingatlah!  
Tiada bagi orang  
Arab lebih utama  
dari selain Arab.  
Tiada pula orang  
berkulit merah  
lebih utama dari  
berkulit hitam.  
Sebaliknya, tiada  
orang hitam lebih  
utama dari orang  
berkulit merah,  
melainkan  
ketaqwannya.

Apakah kalian telah menerima pesan ini?' Para sahabat menjawab: '[Kami bersaksi, bahwa] Rasulullah ﷺ telah menyampaikan pesan ini." [Hadits diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Musnad Imam Ahmad Juz 5 Nomor Hadits 411, al-Baihaqy dalam Syu'abu al-Iman, Juz 4, Nomor Hadits 289, Al-Thabrany dalam al-Ausath Juz 5, Nomor Hadits 86, dan Nomor 4749, Al-Haitsamy dalam Majma' al-Zawaid, juz 8 nomor hadits 84. Ath-Thabrani memberikan catatan kaki bahwa al-Bazar yang menjadi salah satu perawinya adalah perawi shahih].

15	Mahasiswa mampu mereview dan mendalami kembali materi-materi yang sudah diajarkan melalui kuis persiapan UAS	landasan dalil yang dijadikan patokan bagi eksistensi daulah mu'ahadah wathaniyah ini. Allah SWT berfirman di dalam QS al-Hujurat [49] ayat 13: يَٰٰيُّهَا النَّاسُۚ إِنَّا هَٰذِنَّكُم مِّنْ ذَكَرٍ وَّأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شَعُونَ۝ وَقَبَّلَ لِتَعَارِفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْقِبُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَيْرٌ خَيْرٌ Artinya, "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa.	<b>3. Mahasiswa mampu menjawab soal dengan baik.</b> <b>4. Mahasiswa mampu memberikan argumennya mengenai kewarganegaraan dengan analisis historis, sosiologis dan politik</b>	<b>Kriteria :</b> Presentasi,dan penguasaan, ( <i>Apersepsi</i> ) materi  <b>Bentuk test:</b> Uraian/PG dan tugas mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi = 45 Menit</li> <li>Metode Pembelajaran : Self-Directed Learning, Cooperative Learning = 45 Menit</li> <li>• Balajar Mandiri = 10 Menit</li> </ul>	<b>Soal kuis bersumber dari materi 9 s/d materi 14</b>	<b>10%</b>
----	--	---	---	---	--	--	------------

	Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti" (QS Al-Hujurat [49]: 13).					
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester</b>					

**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Integrasi dengan nilai AIK dan keilmuan lainnya** merupakan penjelasan mengenai muatan integrasi nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam bentuk keterangan Surat, ayat, dan deskripsi singkat sesuai dengan Sub-CPMK dan/atau muatan integrasi dengan keilmuan lainnya seperti disiplin ilmu neurosains, gender dan perlindungan anak, HAM, NAPZA, bela negara/nasionalisme, Pendidikan anti korupsi, Pendidikan pekerti, *SDGs*, dan keilmuan lainnya untuk mendukung Sub-CPMK.
6. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
7. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
8. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
9. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Bentuk pembelajaran dapat dilaksanakan dalam bentuk daring maupun luring sesuai kebutuhan/kebijakan yang ada. Jika pembelajaran dilakukan secara daring, maka kolom 6 menjadi sinkronus dan kolom 7 menjadi asinkronus.

10. **Metode Pembelajaran:** *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Case method, Project Based Learning/Team-based Project*, dan metode lainnya yang setara. Metode pembelajaran yang digunakan dapat diuraikan dalam bentuk tahapan/langkah-langkah kegiatannya.
11. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan serta dilengkapi dengan daftar Pustaka yang didalamnya diperkaya dengan hasil penelitian/PkM dosen.
12. **Bobot penilaian** adalah prosentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
13. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.